

Bagaimana mencegah HIV/AIDS?

Pencegahan HIV/AIDS tergantung pada perilaku kita sendiri.

Kita bisa memilih untuk :

Tidak melakukan hubungan seks sama sekali.

Setia pada satu pasangan atau suami/istri dan tidak berganti-ganti pasangan seks.

Kalau tidak saling setia, selalu gunakan kondom setiap melakukan hubungan seks baik hubungan lewat vagina, dubur, atau mulut.

Tidak menggunakan alat-alat suntik atau jarum bekas

Kita perlu selalu mengikuti perkembangan informasi AIDS melalui kegiatan membaca, berbicara tentang AIDS untuk meningkatkan pengetahuannya.

Kita tidak bisa mengetahui siapa yang mengidap virus HIV dari penampilannya atau tanda tertentu. Virus HIV hanya dapat diketahui dari tes darah.

Belum ada vaksin/obat pencegahan HIV.

Oleh karenanya pengetahuan tentang HIV/AIDS merupakan langkah awal PENCEGAHAN, PERAWATAN, dan PENGOBATAN, untuk melindungi diri, keluarga dan orang lain.



HIV tidak menular melalui



Pelukan



Menggunakan WC bersama



Sentuhan



Menggunakan alat makan bersama



Gigitan Serangga



Tinggal serumah



MENGAPA HIV/AIDS PENTING UNTUK KITA KETAHUI?

STOP! HIVS/AIDS STOP!

Gg Kabayan RT 06 RW 01 Randublatung
Telp. (0296) 810033 Email: rsudsaminsurosentiko@blorakab.go.id

Apakah HIV itu?

HIV adalah singkatan dari *Human Immunodeficiency Virus*, yaitu virus penyebab AIDS.

HIV ada dalam cairan tubuh (darah, sperma, cairan kemaluan wanita, dan air susu ibu) pada orang yang telah terinfeksi virus ini.



Orang yang menidap HIV dapat menularkannya ke orang lain bila berhubungan seks tidak pakai kondom (lewat vagina, dubur atau mulut) atau bila berbagi alat yang digunakan untuk jarum suntik, tindik, tattoo, serta sunat.

Apakah AIDS itu?

AIDS adalah singkatan dari *Acquired Immuno-Deficiency Syndrome*, yaitu kumpulan penyakit pada manusia akibat menurunnya sistem kekebalan tubuh karena diserang HIV.

Apakah hubungan HIV/AIDS dan Infeksi menular seksual?

Infeksi Menular Seksual (IMS) sering disebut "Pintu Masuk" untuk HIV.

HIV adalah satu jenis Infeksi Menular Seksual (IMS) yang dapat ditularkan lewat hubungan seks yang tidak pakai kondom (lewat vagina, dubur atau mulut).

Penularan HIV jauh lebih mudah kalau seseorang telah kena IMS lain. Seseorang yang kena IMS mempermudah penularan HIV, kalau dia atau pasangannya telah mengidap HIV.

Hanya dengan kondom, seseorang dapat menjaga dirinya dari penularan IMS dan HIV.

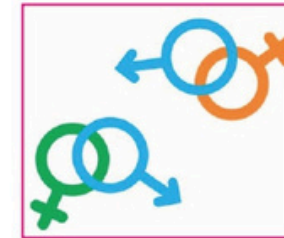
Kalau Anda merasa kena IMS, dengan gejala seperti adanya cairan yang tidak biasa dari kemaluan, atau Anda punya perilaku seks berisiko, segera berobat ke klinik atau ke dokter.

Apakah tes HIV itu?

Tes HIV adalah tes darah untuk mengetahui apakah seseorang mengidap HIV.

Bagaimana HIV menular?

HIV yang mengakibatkan AIDS, hidup pada cairan tubuh terutama di dalam darah, air mani, cairan kemaluan wanita, dan air susu ibu. Dengan demikian maka virus ini akan menular melalui :



Hubungan seks lewat vagina, dubur atau mulut tanpa menggunakan kondom dengan orang yang mengidap HIV.



Alat-alat suntik yang pernah dipakai orang lain yang mengidap HIV, seperti jarum suntik, tindik, tatto, atau alat sunat.



Ibu yang tertular HIV kepada bayi terutama dalam proses kelahiran atau lewat air susunya.

Menerima transfusi darah dengan darah yang mengandung HIV.

